

Peningkatan Minat Donor Darah Siswa Melalui Edukasi Digital Interaktif

Yustisia Amalia¹, Sasi Widuri², Lentera Afrida Kusumawardani³, Cityta Putri Kwarta⁴

¹²³⁴Teknologi Bank Darah, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soetomo

yusti.amalia@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penyuluhan tentang donor darah terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Pandeglang untuk melakukan donor darah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest. Sebelum diberikan penyuluhan, data menunjukkan bahwa 51,2% siswa tidak berminat untuk mendonorkan darah, sementara 48,8% siswa berminat. Setelah penyuluhan dengan metode ceramah, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 93% siswa menjadi berminat untuk donor darah. Uji Chi Square menunjukkan nilai signifikansi 0,13, yang mengindikasikan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat donor darah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang donor darah efektif dapat meningkatkan kesadaran dan minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat menjadi dasar untuk upaya lebih lanjut dalam meningkatkan partisipasi donor darah di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Penyuluhan, Sosialisasi, Minat Donor Darah, Siswa, Edukasi

Increasing Students' Interest In Blood Donation Through Interactive Digital Education

ABSTRACT

This community service program aimed to assess the impact of education on blood donation on the interest of students at SMK Negeri 1 Pandeglang in donating blood. The method used was a quantitative approach with a pretest-posttest design. Before the education session, data indicated that 51.2% of students were not interested in donating blood, while 48.8% showed interest. After the session, which used a lecture-based method, the results showed a significant increase, with 93% of students becoming interested in blood donation. The Chi-Square test revealed a significance value of 0.13, indicating that the educational session had a positive effect on increasing interest in blood donation. These findings suggest that effective education about blood donation can raise awareness and foster students' interest in participating in blood donation activities. It is hoped that the results of this program will serve as a foundation for further efforts to increase blood donation participation among younger generations.

Keywords: Education, Awareness, Blood Donation Interest, Students, Interactive Education

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Donor darah adalah aktivitas sosial yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan transfusi darah, baik dalam kondisi darurat maupun pengobatan rutin. Selain membantu mengatasi kekurangan stok darah, donor darah juga menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat yang menumbuhkan solidaritas sosial. Namun, partisipasi donor darah di kalangan remaja masih tergolong rendah. Berdasarkan data Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Pandeglang, kontribusi pendonor dari kelompok usia remaja masih jauh tertinggal dibandingkan kelompok usia dewasa, meskipun remaja memiliki potensi besar sebagai pendonor sukarela.

Di sisi lain, transformasi digital yang semakin pesat memberikan peluang besar untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam donor darah. Teknologi digital memungkinkan penyampaian informasi yang lebih interaktif dan menarik, sesuai dengan karakter generasi muda yang sangat akrab dengan teknologi. Penyuluhan berbasis digital melalui video animasi, infografis interaktif, dan kuis edukasi menawarkan cara yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya donor darah. Dengan pendekatan ini, diharapkan remaja dapat lebih teredukasi, termotivasi, dan berkontribusi dalam mendukung ketersediaan stok darah.

Siswa kelas XII SMKN 1 Pandeglang menjadi target ideal program ini karena telah memenuhi syarat usia minimum 17 tahun untuk menjadi pendonor darah. Dengan memanfaatkan teknologi instrumentasi medis sebagai bagian dari edukasi, siswa tidak hanya diajak memahami proses donor darah secara ilmiah tetapi juga diajak untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial yang bermakna.

Tujuan Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya donor darah dengan memanfaatkan media edukasi digital yang interaktif dan menarik. Selain itu, program ini juga bertujuan mengenalkan teknologi sebagai bagian dari edukasi, sehingga siswa memahami peran teknologi dalam mendukung proses kesehatan, termasuk dalam donor darah. Dengan edukasi ini, diharapkan siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang lebih baik, tetapi juga terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan donor darah yang terorganisasi di lingkungan sekolah.

Keunggulan Program

Program ini memiliki beberapa keunggulan utama. Pertama, menggunakan pendekatan inovatif melalui media digital interaktif, seperti video edukasi dan infografis untuk menarik minat siswa. Kedua, mengintegrasikan teknologi digital dalam proses edukasi untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang prosedur donor darah. Ketiga, mendukung literasi kesehatan dengan memberikan pengetahuan yang tidak hanya relevan bagi siswa tetapi juga dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap kegiatan kemanusiaan. Keempat, menciptakan dampak berkelanjutan dengan mendorong siswa menjadi pendonor darah sukarela sekaligus duta kesehatan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dengan pendekatan yang inovatif dan berbasis teknologi, program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan partisipasi donor darah di SMKN 1 Pandeglang tetapi juga membangun generasi muda yang peduli dan berkontribusi dalam aksi sosial kemanusiaan.

Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penyuluhan tentang donor darah berbasis digital dapat meningkatkan kesadaran dan minat siswa kelas XII di SMKN 1 Pandeglang terhadap donor darah?

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

a. Waktu

Kegiatan pengabdian ini direncanakan berlangsung selama dua minggu, dimulai pada tanggal 11 Oktober 2024 dan berakhir pada tanggal 25 Oktober 2024. Dengan durasi tersebut, diharapkan semua program kerja dan tujuan kegiatan dapat terlaksana dengan optimal sesuai jadwal yang telah disusun.

b. Tempat pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian akan bertempat di SMKN 1 Pandeglang, sebuah institusi pendidikan kejuruan yang terletak di Kabupaten Pandeglang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi dan kebutuhan sekolah yang selaras dengan tujuan program pengabdian, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pihak sekolah maupun peserta kegiatan.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

- Pra-penyuluhan: Melakukan survei tingkat kesadaran dan pemahaman siswa mengenai donor darah melalui kuesioner pretest.
- Penyuluhan pertama: Penyampaian materi interaktif tentang donor darah menggunakan video edukasi, infografis, dan teknologi digital lainnya.
- Diskusi dan praktik: Pendampingan siswa dalam memahami peran teknologi pada proses donor darah melalui simulasi dan tanya jawab.
- Penyuluhan lanjutan: Memberikan materi mendalam tentang manfaat donor darah, prosedur medis yang aman, serta pentingnya partisipasi aktif siswa.
- Evaluasi keberhasilan: Melakukan survei sesudah penyuluhan menggunakan kuesioner posttest untuk mengukur perubahan kesadaran dan minat siswa terhadap donor darah.

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII SMKN 1 Pandeglang yang berjumlah 86 orang, yang dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Teknik pengambilan sampel ini bertujuan untuk memastikan representasi yang valid dari populasi siswa di sekolah tersebut. Selanjutnya, pengambilan sampel dilakukan secara acak untuk menghindari bias, memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan minat donor darah di kalangan siswa. Berikut adalah hasil dan luaran yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian:

3.1. Karakteristik Responden

Responden dalam pengabdian ini terdiri dari siswa berusia 18 tahun yang sebagian besar adalah perempuan. Karakteristik demografis ini memberikan gambaran mengenai populasi yang menjadi objek, di mana mayoritas siswa berada pada usia yang cukup matang untuk memahami pentingnya kegiatan sosial seperti donor darah.

3.2. Perubahan Minat Donor Darah Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Sebelum dilakukan penyuluhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas siswa, sebanyak 44 orang (51,2%), **tidak berminat** untuk melakukan donor darah. Sementara itu, 42 siswa (48,8%) sudah

menunjukkan minat untuk menjadi pendonor darah. Data diambil dengan menyebarkan pre-test sebelum dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan. Gambar 1. menunjukkan proses penyebaran pre-test. Setelah penyuluhan, terjadi perubahan signifikan dalam minat siswa terhadap donor darah. Sebanyak 80 siswa (93%) kini menunjukkan minat untuk melakukan donor darah, sementara hanya 6 siswa (7%) yang tetap tidak berminat. Gambar 2. menunjukkan proses penyuluhan.

3.3. Efektivitas Penyuluhan

Analisis statistik menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan minat donor darah secara signifikan. Sebanyak 38 siswa yang sebelumnya tidak berminat untuk donor darah kini berubah menjadi berminat setelah mendapatkan informasi dan edukasi terkait manfaat dan pentingnya donor darah. Nilai signifikan pada perubahan minat ini menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam merubah sikap dan persepsi siswa.

3.4. Peran Kesadaran Diri Siswa

Salah satu faktor utama yang berperan dalam perubahan minat donor darah adalah peningkatan kesadaran diri siswa. Penyuluhan memberikan informasi yang mampu membangkitkan rasa tanggung jawab sosial dan pentingnya donor darah untuk kesehatan masyarakat. Hal ini berkontribusi besar dalam mendorong siswa untuk mempertimbangkan donor darah sebagai kegiatan positif yang perlu dilakukan.

3.5. Luaran yang Dicapai

Luaran dari pengabdian ini adalah meningkatnya minat siswa terhadap donor darah setelah penyuluhan, yang dibuktikan dengan data kuantitatif yang menunjukkan perubahan positif dalam jumlah siswa yang berminat mendonorkan darah. Selain itu, pengabdian ini juga berhasil meningkatkan kesadaran sosial siswa mengenai pentingnya donor darah.

Pengabdian ini memberikan kontribusi pada pemberdayaan masyarakat, khususnya siswa, dalam hal kesadaran akan kegiatan donor darah, yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan donor darah di masa depan.



Gambar 1. Proses pembagian form pre-test
(sumber : dokumen pribadi)



Gambar 2. Proses penyuluhan
(sumber : dokumen pribadi)

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pengabdian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan sampel sebanyak 86 responden yang diambil secara acak dari populasi siswa kelas III SMKN 1 Pandeglang yang berjumlah 633 siswa, dengan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap minat donor darah siswa kelas III SMKN 1 Pandeglang. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, 74,4% siswa memiliki minat donor darah yang kurang, 25,6% memiliki minat yang cukup, dan tidak ada yang memiliki minat baik. Setelah penyuluhan, 79,1% siswa menunjukkan minat yang baik, 20,9% cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki minat kurang. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan terbukti efektif dalam meningkatkan minat donor darah di kalangan siswa.

Pengabdian ini terbatas sehingga kegiatan penyuluhan disarankan untuk dilakukan secara rutin guna menjaga keberlanjutannya dan meningkatkan minat siswa terhadap donor darah. Kolaborasi dengan PMI dan pengembangan media interaktif dapat memperkaya materi dan menarik minat siswa. Pemantauan jangka panjang diperlukan untuk memastikan peningkatan minat berlanjut menjadi tindakan nyata. Selain itu, kegiatan ini dapat diperluas ke jenjang atau sekolah lain, dengan evaluasi dan umpan balik peserta sebagai dasar perbaikan metode di masa depan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak yang telah memberikan dukungan dan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami khususnya mengapresiasi bantuan dari SMKN 1 Pandeglang yang telah memungkinkan kami untuk melaksanakan penyuluhan ini secara maksimal. Dukungan yang diberikan sangat berarti dalam mewujudkan tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa terhadap donor darah. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. et al. (2021) Metodologi Penelitian Kesehatan, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952. Edited by R. Watrinhos and J. Simarmata. Yavasan Kita Menulis.
- Afrianti, D., Susilawati, E. and Sofyanita, E. N. (2022) 'Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendonor Description of Knowledge Level Against Blood Donation in the Donor Society', 04(01), pp.21-25.

- Andriani, R., Suhrawardi and Hapisah (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah', *Jurnal Inovasi*, 2(10), pp. 3441-3446.
- Apriyanti, I. and Adista, N. F. (2020) 'Analisis minat melakukan pemeriksaan IVA test pada wanita usia subur sebelum dan sesudah penerapan penyuluhan di wilayah kerja puskesmas Singandaru', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), pp. 32-37. doi: 10.32536/jrki. v42.89.
- Astuti, Y. and Artini, D. (2019) 'Comparative Hemoglobin and Hematocrit Before and After Donation To Blood Donate in Unit Transfusion Yogyakarta City', *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(2), p. 40.
- Dewi, M. I. S., Rosyidah, R. A. and Hartini, W. M. (2022) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anggota Poles Nagekeo', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 1(2), pp. 61-76.
- Dwiputri, A., Supadmi, F. R. S. and Mumpuni, N. (2020) 'Produksi Darah Dan Karakteristik Pendorong Darah Berdasarkan Golongan Darah ABO Dan Rhesus Di UTD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2019', *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 1, p. 1063.
- Khasanah, U. A. (2017) 'Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah Di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016 / 2017', pp. 1-203.
- Mingkid, G. J., Liando, D. and Lengkon, J. (2017) 'EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)', (2).
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Nugroho, W. C. et al. (2019) 'Buku Penyuluhan Berbudaya-2-71.pdf', pp. 1-55.
- Permenkes no 25 (2019) *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 35 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA AKSI NASIONAL KESEHATAN LANJUT USIA TAHUN 2016-2019*, Kementerian Kesehatan. Indonesia.
- Permenkes Nomor 91 (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah*, Peraturan Menteri Kesehatan.
- Rahmatullah, 1. Widia, Rizki, 2. Shofiana Amini and Shinta, 3. (2021). 'Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Donor Darah Di Dusun Siren Desa Rumbuk Timur Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur dan Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Kabupaten Lombok Timur adalah salah Kabupaten Lombok Timur, antusias darah sangat rendah. Hal' *Amanah Kesehatan*, 3(2), pp. 214-226.
- Risca, M., Herlina, H. and Yanto, Y. (2019) 'Program Penyuluhan Perpustakaan Guna Menganalisis Pemahaman Dasar Pustakawan Sekolah Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Lubai Ulu. *Jurnal PKM Ilmu Perpustakaan*, 1, pp. 30-37.
- Saputro, K. Z. (2018) 'Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja', *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), p. 25.
- Sari, C. N., Heriyanto, Mi. and Rusti, Z. (2018) *Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*, Program studi Magister Ilmu Administrasi, 15, pp. 135-141.
- Shinta, Hartini, W. M. M. and Safitri, R. (2022) 'Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia PENGARUH PENYULUHAN DONOR DARAH TERHADAP MINAT DONOR DARAH PADA SISWA SMKN 3 SELONG TAHUN 2022.2(3).

- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y. and Novitarum, L. (2020) "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019", Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS), 7(2), p. 122.
- Sugesty, Y., Sulastri and Proborini, R. (2019) 'Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Brosur dan Ceramah Terhadap Minat Donor Darah Pemula Di Sekolah. Psikologi Malahayati. 1(1), pp 1-6
- Susanto. R. H. (2017). Sejarah SMKN 1 Pandeglang. SMKN 1 Pandeglang

JCEE